

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan sangat di tentukan oleh kesehatan ibu dan anak, AKI merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Menurut WHO kematian ibu adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera.

Menurut World Health Organization (WHO) Angka kematian ibu tahun 2016 sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Pada tahun 2015 jumlah total kematian ibu diperkirakan mencapai 303.000 kematian di seluruh dunia (WHO, 2016). Resiko AKI di Negara berkembang mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, versus 12 per 100.000 kelahiran hidup di Negara maju. Ada perbedaan besar antara Negara, tetapi juga di dalam Negara dan antar perempuan dengan pendapatan tinggi dan rendah dan wanita yang tinggal di daerah pedesaan dan perkotaan (WHO 2016).

Sampai sekarang angka kematian maternal dan perinatal di Indonesia masih cukup tinggi. Target Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, AKI yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dimana angka ini masih jauh dari target

MGDS yang harus dicapai pada tahun 2015. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 30,3%, eklamsi 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama 0,0%, abortus 0,0% dan lain-lain 40,8% (Kemenkes 2013).

Proses persalinan pada ibu bersalin normal berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam, dimana terbagi dalam empat kala. Kala I pada fase laten berlangsung selama delapan jam dan fase aktif berlangsung selama tujuh jam. Persalinan kala II biasanya berlangsung dua jam pada primi dan satu jam pada multigravida, kala III berlangsung kurang dari 30 menit sedangkan kala IV dimulai dari saat lahirnya plasenta sampai dua jam pertama post partum (Saifuddin, 2006).

Dalam persalinan lamanya proses persalinan dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu tenaga, jalan lahir dan janin. Salah satu yang dapat dikendalikan dalam proses persalinan adalah tenaga atau power, yang dapat dilakukan dengan senam hamil secara teratur. Senam selama dalam kehamilan memberikan efek yang positif terhadap pembukaan serviks dan aktivitas uterus yang terkoordinasi saat proses persalinan, serta dapat ditemukan persalinan yang lebih awal dan lama persalinan yang lebih singkat dibandingkan ibu yang tidak melakukan senam hamil. Senam hamil dapat membantu persalinan sehingga ibu dapat melahirkan tanpa kesulitan, serta menjaga ibu dan bayi sehat setekah melahirkan. (Ida, 2012).

Ibu hamil belum tahu sepenuhnya tentang senam hamil di karenakan para ibu hamil kurang mengetahui apa itu senam hamil, tujuan dan manfaat senam hamil hal ini dikarenakan ibu kurang informasi sepenuhnya tentang senam hamil. Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dapat

menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Hal ini didukung dengan adanya penelitian pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan responden 90 orang dengan hasil 13,33% berpengetahuan baik, 40,00% berpengetahuan cukup, 46,7% memiliki tingkat pengetahuan kurang. Simpulan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang senam hamil. (Suratih, et al, 2013).

Hasil Penelitian yang dilakukan Nabhani, dan Sri Mintarsih (2015) Tentang pengaruh senam hamil lama persalinan kala I pada ibu post partum spontan primipara dengan nilai p-value $0,013 < 0,05$. Simpulan ada pengaruh senam hamil terhadap lama persalinan kala I pada ibu post partum primipara. Hal tersebut selaras dengan penelitian Rahmawati, et al (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan senam hamil terhadap lamanya proses persalinan pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat Klaten dengan p-value sebesar 0,012 ($p < 0,05$), simpulan ada hubungan senam hamil terhadap lamanya proses persalinan pada ibu bersalin. Demikian juga dalam penelitian Hendarmin Aulia dan Siti Hindun (2010) yang mengatakan ada pengaruh senam hamil terhadap proses persalinan normal dengan nilai (p-value 0,014). Dalam suatu jurnal litbang di sebutkan tingkat persalinan section Caesar di Indonesia 15,3 % dengan sampel 20,591 ibu yang melahirkan dalam waktu kurun 5 tahun terakhir di 33 provinsi dengan (p-value 5 %) dengan gambaran ibu yang di operasi section caesar 65,5 % bertempat tinggal di kota, 50,25% pendidikan ibu lulus SLTP, 38% adalah anak pertama/ primipara.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di RS X, diperoleh data bahwa jumlah persalinan selama November 2016 - April 2017 sebanyak 714 persalinan sectio caesar maupun spontan, sedangkan dari 714 yang mengalami persalinan normal sebanyak 365 persalinan dan 349 persalinan section caesar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan karakteristik ibu peserta senam hamil dan tipe persalinan di RS X”.

B. Rumusan Masalah

Tidak semua ibu yang berkunjung ke RS X mengikuti senam hamil, salah satu yang dapat di kendalikan dalam proses persalinan adalah tenaga atau power yang dapat dilakukan dengan senam hamil secara teratur . Jumlah persalinan selama November 2016 - April 2017 sebanyak 714 persalinan, sedangkan yang mengalami persalinan normal sebanyak 365 persalina dan persalinan section caesar sebanyak 349 persalinan. Selain itu penulis juga melakukan wawancara pada ibu bersalin di RS X dimana dari 10 ibu yang telah melahirkan, jumlah persalinan spontan hanya 4 orang (40%) yang melakukan senam hamil dan 6 orang (60%) section caesaria ada yang ikut senam hamil ada yang tidak. Belum di ketahui hubungan karakteristik ibu senam hamil dan tipe persalinan di RS X Bekasi. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka dapat dirumuskan adakah “ Hubungan karakteristik ibu peseta senam hamil dan tipe persalinan di RS X Bekasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan karakteristik ibu peserta senam hamil dan tipe persalinan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, pendidikan, paritas, pekerjaan, senam hamil) dan tipe persalinan di RS X Bekasi.
- b. Diketahui hubungan usia dan tipe persalinan di RS X Bekasi.
- c. Diketahui hubungan pendidikan dan tipe persalinan di RS X Bekasi.
- d. Diketahui hubungan pekerjaan dan tipe persalinan di RS X Bekasi.
- e. Diketahui hubungan paritas dan tipe persalinan di RS X Bekasi.
- f. Diketahui hubungan senam hamil dan tipe persalinan di RS X Bekasi.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Diharapkan mendapat masukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tipe persalinan sehingga dapat memberi manfaat juga kepada ibu yang mau berencana melahirkan

2. Bagi petugas kesehatan

Memberi masukan bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu peserta senam hamil dengan tipe persalinan, sehingga

petugas kesehatan dapat membantu persiapan fisik dan mental sesuai karakteristik ibu dengan cara yang tepat.

3. Bagi institut pendidikan

Memberikan masukan kepada institusi pendidikan dan merupakan sumbangan terhadap pengkayaan literatur yang bermanfaat sehingga dapat digunakan lebih lanjut untuk tujuan pendidikan dan penelitian

4. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman untuk melihat masalah secara sistematis dan melatih daya analisa serta agar dapat mengetahui hubungan karakteristik ibu peserta senam hamil dan tipe persalinan.

E. Ruang lingkup penelitian

Penelitian tentang hubungan karakteristik ibu peserta senam hamil dan tipe persalinan di RS X Bekasi telah dilakukan. Pengumpulan data dilakukan di ruang rekam medis yang dilakukan pada bulan Agustus - November 2017. Teknik yang digunakan penelitian adalah total sampling, dengan responden di pilih melalui accidental sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu ibu yang melahirkan Spontan dan Sectio Caesar di RS X Bekasi. Dimana data untuk variabel dependen dan independen di ambil dalam waktu yang bersamaan.